

**KORELASI ANTARA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DEPRESI TERHADAP PASIEN KANKER ENDOMETRIUM YANG
MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh
Sulthan Ariq Harry Satria Kiram
NIM : 2110313011**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF DEPRESSION IN ENDOMETRIAL CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Sulthan Ariq Harry Satria Kiram, Puja Agung Antonius, Taufik Ashal, Roza Sriyanti, Rini Gusya Liza, Dian Pertiwi

Endometrial cancer is a type of gynecological cancer that is expected to become an increasingly significant issue in the future. According to The GLOBOCAN Cancer Statistics, an estimated 420,042 new cases and 97,704 deaths have been reported. Endometrial cancer is one of the diseases that can lead to mental, emotional, and behavioral disturbances in patients. Several studies have shown that cancer patients often experience psychological and behavioral disorders such as denial, hopelessness, anxiety, negative self-concept, and trauma during the course of treatment. Chemotherapy is a part of cancer treatment that uses cytotoxic (anticancer) drugs aimed at reducing or halting the growth of cancer cells in the body. The purpose of this study is to determine the correlation between factors influencing the occurrence of depression and endometrial cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Central General Hospital in Padang..

This study is an analytic correlational research with a cross-sectional method. The study population consisted of 19 endometrial cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang. Data were obtained through interviews using the Beck Depression Inventory–II questionnaire and the Family Support questionnaire, as well as from patient medical records, and were then analyzed bivariately using the contingency coefficient correlation test.

The results of the study show that there is no significant correlation between age, economic status, employment status, marital status, educational level, duration since diagnosis, or cancer stage and the incidence of depression. Additionally, there is no relationship between family support and the incidence of depression in endometrial cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang. Only cancer stage was found to have a significant correlation with the incidence of depression in endometrial cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang, with a p -value of 0.004 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.553, indicating a moderate correlation between cancer stage and the incidence of depression.

Keywords: Depression, Endometrial Cancer, Chemotherapy

ABSTRAK

KORELASI ANTARA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEPRESI TERHADAP PASIEN KANKER ENDOMETRIUM YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Sulthan Ariq Harry Satria Kiram, Puja Agung Antonius, Taufik Ashal, Roza Sriyanti, Rini Gusya Liza, Dian Pertiwi

Kanker endometrium adalah kanker ginekologi yang kedepannya akan semakin menjadi sebuah permasalahan. Berdasarkan *The GLOBOCAN Cancer Statistics*, diperkirakan 420.042 kasus baru dan 97.704 kematian dilaporkan. Kanker endometrium merupakan salah satu penyakit yang dapat menimbulkan dampak pada gangguan mental, emosional dan perilaku pasiennya. Beberapa penelitian menyebutkan pasien kanker memperlihatkan dampak gangguan mental, jiwa dan perilaku seperti tidak menerima kenyataan, putus asa, cemas, konsep diri yang negatif, dan trauma dalam menjalani tatalaksana pengobatan. Kemoterapi merupakan bagian dari penatalaksanaan pengobatan kanker yang menggunakan obat - obatan sitotoksik (antikanker) yang bertujuan untuk mengurangi atau menghentikan pertumbuhan sel kanker di dalam tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi dengan pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelatif dengan metode *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini meliputi 19 pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Data diperoleh dari wawancara menggunakan instrumen kuesioner *Beck Depression Inventory – II* dan kuesioner Dukungan Keluarga, serta rekam medis pasien yang kemudian dianalisis secara bivariat menggunakan uji korelasi koefisiensi kontingensi.

Hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat korelasi bermakna antara usia, keadaan ekonomi, status pekerjaan, status perkawinan, status pendidikan, lama diagnosis dan stadium kanker dengan kejadian depresi serta tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hanya stadium kanker yang menunjukkan terdapat korelasi bermakna dengan kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,553 sehingga menunjukkan adanya korelasi sedang antara stadium kanker dan kejadian depresi.

Kata Kunci: Depresi, Kanker Endometrium, Kemoterapi